

Inovasi Limbah Kemasan Plastik Dan Pelatihan Pembuatan Web Pekon Mulyorejo Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

Riyandini Riyan Utami¹⁾, Muhammad Saputra²⁾, Muhammad Fauzan Azima³⁾ Siti Nur Laila⁴⁾
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Jl. ZA. Pagar Alam No.93, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung,
Lampung 35141

e-mail : riyandini@darmajaya.ac.id¹⁾, muhammadsaputra@darmajaya.ac.id²⁾,
mfauzanazima@darmajaya.ac.id³⁾, sitinurlaila@darmajaya.ac.id⁴⁾

Abstrak

Pekon Mulyorejo memiliki beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu kerajinan tangan limbah kemasan plastik, kangen water dan ampas tahu. Dari beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di pekon Mulyorejo, Usaha Kecl Menengah (UKM) limbah kemasan plastik merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang potensial dan dapat dikembangkan oleh masyarakat Mulyorejo. Usaha Kecil Menengah (UKM) kerajinan tangan limbah kemasan plastik ini dijalankan oleh ibu rumah tangga yang memiliki ide dan kreativitas dalam mengolah limbah kemasan plastik. Melihat kondisi perekonomian yang ada dan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang masih belum dapat mengoptimalkan pengembangan dan memberikan inovasi pada Kerajinan tangan limbah kemasan plastik pada Usaha Kecil Menengah (UKM) kerajinan tangan limbah kemasan plastik. Selain itu urgensi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah (UKM), permasalahan lain adalah belum adanya Web Pekon yang dapat di akses sebagai sarana informasi desa. Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian ini berupa model pelatihan (ceramah), penyuluhan, diskusi, praktek dan pendampingan langsung saat praktek pelatihan. Kegiatan ini menghasilkan inovasi produk limbah kemasan plastik dan Web pekon Mulyorejo Kabupaten Prongsewu sebagai situs resmi dan sebagai sarana informasi desa

Kata kunci: *Pelatihan, Inovasi, Website, Kemasan Plastik*

1. PENDAHULUAN

Saat ini plastik banyak digunakan oleh masyarakat terutama rumah tangga guna memenuhi kebutuhan terutama sebagai kemasan makanan, minuman dan kemasan kebutuhan lainnya. Kemasan plastik yang sudah tidak terpakai setelah digunakan yang tidak termanfaatkan dengan baik, banyak dibuang begitu saja berdampak peningkatan limbah plastik dan akan terus bertambah, karena sifat dari plastik antara lain tidak dapat membusuk, tidak terurai secara alami, tidak dapat menyerap air, maupun tidak dapat berkarat, dan pada akhirnya menjadi masalah bagi lingkungan. Pemanfaatan limbah plastik yang tertangani dengan baik akan berdampak kepada berbagai aspek terutama pada peningkatan perekomian kelompok atau masyarakat. Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika.

Banyumas merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Pringsewu dengan luas wilayah sebesar 39,85 km² dan jumlah penduduk 20.068 jiwa. Kecamatan Banyumas memiliki 11 Pekon/Desa/Kelurahan diantaranya Banyumas, Sukamulya, Banjarejo, Banyu Urup, Sri Rahayu, Mulyorejo, Sinar Mulya, Nusawungu, Sriwungu dan Waya Krui. Pekon Mulyorejo merupakan salah satu pekon yang ada di kecamatan Banyumas yang memiliki luas wilayah 138Ha terbagi menjadi 3 dusun dan

5 wilayah RT yang mayoritas penduduk bersuku Jawa dan beragama Islam. Penduduk Mulyorejo bermata pencarian sebagai petani, buruh tani, peternak dan pedagang dengan karakteristik penduduk wanitanya sebagai ibu rumah tangga. Saat ini masyarakat pekon Mulyorejo hanya mendapatkan penghasilan dari hasil tani yang dimiliki, masyarakat harus menunggu hasil panen terlebih dahulu untuk mendapatkan pendapatan biaya hidup.

Pekon Mulyorejo memiliki beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu kerajinan tangan limbah kemasan plastik, kangen water dan ampas tahu. Dari beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di pekon Mulyorejo, Usaha Kecil Menengah (UKM) limbah kemasan plastik merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang potensial dan dapat dikembangkan oleh masyarakat Mulyorejo. Usaha Kecil Menengah (UKM) kerajinan tangan limbah kemasan plastik ini dijalankan oleh ibu rumah tangga yang memiliki ide dan kreativitas dalam mengolah limbah kemasan plastik. Melihat kondisi perekonomian yang ada dan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang masih belum dapat mengoptimalkan pengembangan dan memberikan inovasi pada Kerajinan tangan limbah kemasan plastik pada Usaha Kecil Menengah (UKM) kerajinan tangan limbah kemasan plastik. Selain itu urgensi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Kecil Menengah (UKM), permasalahan lain adalah belum adanya Web Pekon yang dapat di akses sebagai sarana informasi desa.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka secara sistematis, metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

a. Tahapan Pra Kegiatan

Tahapan pra kegiatan Kegiatan survey ini dilakukan untuk melihat potensi dan gambaran permasalahan yang dialami oleh pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) kerajinan tangan limbah kemasan plastik dan pekon berupa sistem informasi desa berupa Web.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian ini, metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa model pelatihan (ceramah), penyuluhan, diskusi, praktek dan pendampingan langsung saat praktek pelatihan. Pengabdian akan memberikan keterampilan dan tutorial serta modul yang berisi materi mengenai pemanfaatan limbah sampah serta Modul tersendiri terkait artikel artikel UKM yang telah sukses membuat produk produk keterampilan di pasar nasional maupun internasional, serta memberikan modul pembuatan dan penggunaan web pekon sebagai sarana informasi desa

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini dilihat dari hasil akhir karya peserta berupa inovasi limbah kemasan plastik yang dilakukan oleh pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) limbah kemasan plastik serta tercapainya target pembuatan web pekon sebagai sarana informasi desa. Hasil yang telah selesai menggambarkan keberhasilan penyajian materi namun harus ada kegiatan lanjutan dikarenakan kegiatan ini pertama kali dilakukan kepada peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini dimana Sebelum melakukan penambahan inovasi produk kerajinan tangan limbah kemasan plastik, Usaha Kecil Menengah (UKM) limbah kemasan plastik hanya sampai pada tahap pembuatan tas dan belum menambahkan inovasi pada kerajinan tangan limbah kemasan plastik tersebut. Melihat kondisi yang ada, tim pengabdian ini melakukan inovasi pada kerajinan tangan limbah kemasan plastik yang berbentuk tas berupa hiasan bunga dengan warna-warna yang menarik menggunakan kain flannel dan menambahkan hiasan pada pegangan tas tersebut. Berikut hasil inovasi produk pada limbah kemasan plastik



Gambar 1. Sebelum dilakukan inovasi pada limbah kemasan plastik

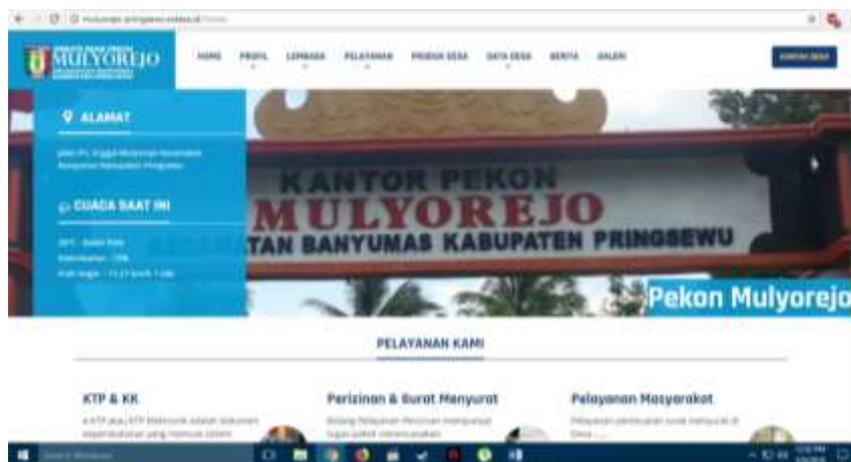


Gambar 2. Sesudah dilakukan inovasi pada limbah kemasan plastik

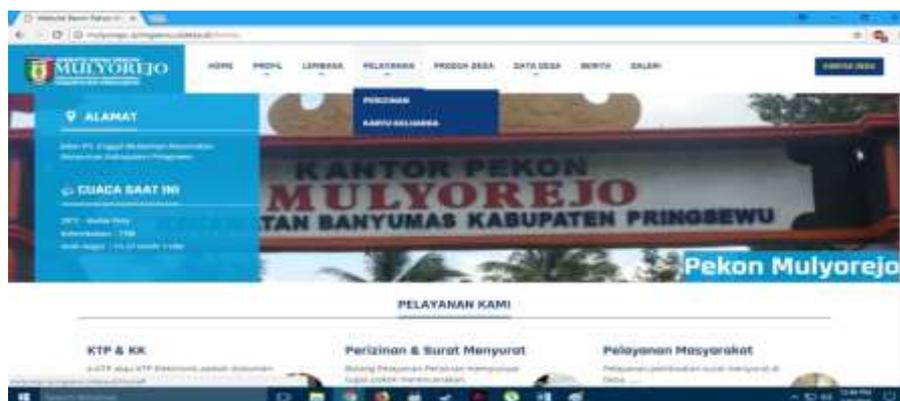
Pembangunan Web Desa ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat. Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung. Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang. Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya.

Teknologi informasi tidak hanya dibutuhkan oleh masyarakat perkotaan namun di wilayah pedesaan pun sangat memerlukan adanya perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi di wilayah pekon akan meningkatkan kualitas dan potensi yang dimiliki oleh pekon tersebut namun luas wilayah dan jauhnya pekon dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang pekon ini kurang diketahui oleh masyarakat. Untuk membantu pembangunan dan pengembangan Pekon dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di Pekon tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu Pekon untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di Pekon tersebut.

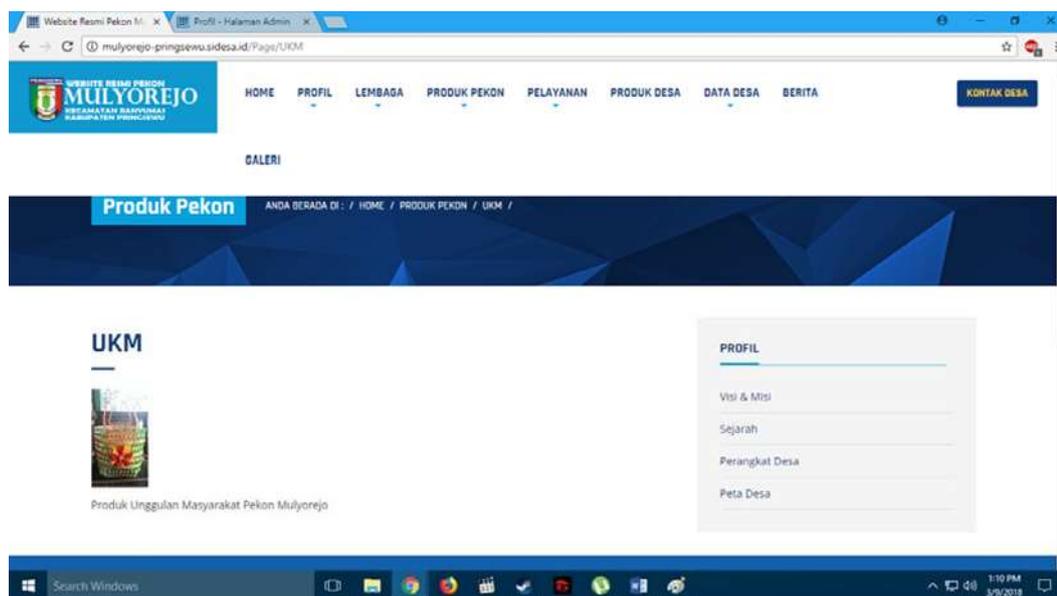
Pada tahap proses pembuatan dan pengumpulan berkas-berkas tim pengabdian ikut membantu aparaturnya Pekon guna melengkapi persyaratan untuk mengajukan domain *mulyorejo-pringsewu.sidesa.id*. Berikut tampilan hasil website yang telah di buat oleh tim pengabdian.



Gambar 3. Web Pekon Mulyorejo Kabupaten Pringsewu



Gambar 4. Menu Pelayanan pada Web Pekon Mulyorejo Kabupaten Pringsewu



Gambar 5. Menu Tentang UKM Kerajinan Tangan Pekon Mulyorejo

4. SIMPULAN

Kegiatan ini menghasilkan inovasi produk limbah kemasan plastik yang merupakan hasil kreativitas tim pengabdian dan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) limbah kemasan plastik di desa Mulyorejo Kabupaten Pringsewu. Selain itu kegiatan pengabdian ini menghasilkan Web pekon Mulyorejo Kabupaten Pringsewu sebagai situs resmi dan sebagai sarana informasi desa. Kegiatan juga ini telah memberikan pengetahuan dan keterampilan inovasi produk kepada pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Limbah kemasan plastik serta keterampilan aparatur pekon dalam pengelolaan web pekon Mulyorejo Kabupaten Pringsewu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agci Hikmawati, Haritsyah, Muhammad Yunan Prabowo, Al- Badru Hafiz, Desi Sapitri, Sindy Martari, Murni Nofiri, Widayanti, Rhesdea Wulan Dari. Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Anak-Anak. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. 2020; Vol .4 No. 2 : Halaman 131-138
- [2] Anita Intan Nura Diana , Subaidillah Fansuri.. Pelatihan Tentang Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Bahan Campuran Paving Block Ramah Lingkungan. Jurnal Abdiraja. 2019; Vol. 2 No. 2: Halaman 1- 5
- [3] Siti Rohana Nasution, Dwi Rahmalina, Bambang Sulaksono, Carla Olyvia Doaly2. Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. Jurnal Ilmiah Teknik Industri. 2018 ; Vol.6 No.2 : Halaman 117-123
- [4] Muhammad Saputra, Novita Sari, Pelatihan Inovasi Dan Pemasaran Produk Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Singkong Di Pekon Tanjung Anom Kecamatan

- Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2019 ; Vol. 3 No. 1 Halaman 7-12
- [5] Rani Eka Diansari, Vidya Vitta Adhivinna. Pemanfaatan Limbah Menjadi Produk Bernilai Guna Tinggi Bersama Rumah Kreasi Castle Dan Dinas Lingkungan Hidup. Jurnal Berdaya Mandiri. 2019 ; Vol.1 No.1 : Halaman 1-8
- [6] Helmy Fitriawan, Umi Murdika, Afri Yudamson. Pengembangan Website Desa Pekon Kiluan Negeri Menuju Kawasan Wisata Berbasis Tik. Sakai Sambayan — Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2019 : Vol 3 No 3 : Halaman 247-252